

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang diinginkan secara objektif dan nantinya dapat dipertanggung jawabkan. Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan mengenai kata-kata yang berkenaan dengan penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Martapura yang beralamat di Jl. Ahmad Yani KM. 40, Martapura.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh penulis secara langsung melalui wawancara, observasi dan lain-lain. Data sekunder merupakan data yang diambil penulis dengan melalui perantara mencari informasi lewat buku, arsip dan lain-lain.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah karyawan Bank BNI Syariah KCP Martapura yang terdiri sebanyak 10 orang, yang terdiri dari 1 *sub branch manager*, 1 orang *operational dan service head (OSH)*, 1 orang *sales funding*, 1 orang *customer service*, 1 orang *teller*, 1 *sales asisten*, 1 *consumer sales*, 2 *security*, dan 1 *office boy*. Namun informan yang dapat di wawancarai hanya 5 orang karena 2 orang karyawan sudah tidak bekerja lagi di Bank BNI Syariah KCP Martapura dan 3 karyawan lainnya berhalangan sehingga tidak dapat melakukan wawancara.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap dokumen-dokumen dan melakukan pencatatan dari sumber-sumber tertulis.
2. Wawancara dilakukan kepada karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Martapura agar memperoleh data yang diinginkan.

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data telah terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Koleksi data, setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengolah data tersebut dengan tahapan editing, yaitu memeriksa kembali data

yang telah masuk mana yang relevan dan yang mana tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan.

2. Seleksi data (*Editing*), yaitu meneliti kembali data yang terkumpul sehingga dapat diketahui kekurangannya dalam rangka proses penyusutan.
3. Kategorisasi, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
4. Deskripsi, yaitu mengurai data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.

F. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif, yaitu melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian mengenai Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Kinerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Martapura yang beralamat Jl. Ahmad Yani KM. 40, Martapura.

Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti : merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data bisa dibantu dengan alat elektronik seperti : komputer , dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dengan reduksi , maka peneliti merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Data yang tidak penting dibuang.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis

yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Penarikan Atau Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.